

ABSTRAK

DISKRIPSI TINGKAT PROKRASTINASI AKADEMIK
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
USULAN TOPIK-TOPIK BIMBINGAN BELAJAR
(Studi Deskriptif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2013, Semester 2)

Theresia Apriliani Yosefine
Universitas Sanata Dharma
2014

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan tingkat prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2013, Semester 2 (2) Mengidentifikasi item-item mana saja dalam kuesioner prokrastinasi akademik teridentifikasi tinggi yang berdampak implikatif pada topik yang dapat diusulkan untuk program bimbingan belajar pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2013, Semester 2.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2013, Semester 2 yang berjumlah 79 mahasiswa. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner prokrastinasi akademik yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Salomon dan Rothblum (1984) dengan 68 pernyataan. Reliabilitas kuesioner prokrastinasi akademik dengan menggunakan kriteria Guilford (Masidjo, 1995) tergolong tinggi sebesar 0.81. Data dianalisis dengan menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal) menurut Azwar (2007). Kategorisasi tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester 2 Angkatan 2013 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta digolongkan menjadi lima yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 4 orang (6.25%) mahasiswa berada pada kategori tingkat prokrastinasi akademik sangat tinggi, 16 orang (25%) mahasiswa berada pada kategori tingkat prokrastinasi akademik tinggi, 22 orang (34.37%) mahasiswa berada pada kategori tingkat prokrastinasi akademik sedang, 7 orang (10.94%) mahasiswa berada pada kategori tingkat prokrastinasi akademik rendah, dan 15 orang (23.44%) mahasiswa berada pada kategori tingkat prokrastinasi akademik sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengusulkan topik-topik bimbingan belajar untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan prokrastinasi pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2013, Semester 2.

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF ACADEMIC PROCRASTINATION LEVEL
AND ITS IMPLICATION TO
THE SUGGESTION OF LEARNING GUIDANCE TOPICS
(Descriptive Study on the Second Semester Students of Guidance and
Counseling Study Program Batch 2013, Sanata Dharma University)**

Theresia Apriliani Yosefine
Sanata Dharma University
2014

This research was descriptive research which aimed to (1) describe the procrastination levels of the student from the second semester of Guidance and Counseling study program batch 2013 of Sanata Dharma University, (2) identify the items from the academic procrastination questionnaire which were high and have implicative influence on the topic in order to propose the learning guidance program for the students from the second semester of Guidance and Counseling Study Program batch 2013.

The population of this research was the students from second semester of Guidance and Counseling study program batch 2013 of Sanata Dharma University with the total number 79 students. The instrument of this research was academic procrastination questionnaire, constructed by the researcher based on the procrastination academic aspects (Salomon and Rothblum, 1984) with the total number of 68 statements. The reliability of the academic procrastination questionnaire based on Guilford's criteria (Masidjo, 1995) was high (0.81). The data gathered was analyzed by Azwar's categorization levels (ordinal). And the procrastination academic categorization levels of the student from the second semester of Guidance and Counseling study program batch 2013 of Sanata Dharma University were categorized into five levels: very high, high, average, low, very low.

The result of this research showed that 4 students (6.25%) were in the very high level of academic procrastination, 16 students (25%) were in the high level of academic procrastination, 22 students (34.37%) were in the average level, 7 students (10.94%) were in the low level, and 15 students (23.44%) were in the were low level of academic procrastination. Based on those findings, the researcher proposed learning guidance topics to reduce or omit the procrastination on the second semester students of Guidance and Counseling Study Program batch 2013 of Sanata Dharma University Yogyakarta.